

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) ; disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2019 :17)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari gabungan generalisasi. (Sugiyono, 2019 : 18)

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan atau menjelaskan pemecahan masalah yang ada pada saat ini berdasarkan data-data.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan penulis pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Analisis Toleransi Beragama Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik (Studi Kasus Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan) secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat mengatasi situasi dan permasalahan pada toleransi antarumat beragama pada interaksi sosial di SMA Negeri 2 Rantau Selatan.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Rantau Selatan yang terletak di Jl. Kancil Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, Kode Pos 21461.

1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dimulai sejak disahkannya proposal penelitian ini, serta surat izin melaksanakan penelitian yaitu pada bulan Desember 2023 s.d Januari 2024.

1.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah memahami terhadap peristiwa, gejala, fenomena yang terjadi. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa mengenai kemampuan komunikasi siswa di SMA Negeri 2 Rantau Selatan. Sumber data yang akan digunakan penulis sebagai berikut:

3.4. 1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. (Umi Narimawati, 2008 : 98). Dalam penelitian ini yaitu berupa narasumber yang melibatkan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, guru bidang studi Pendidikan Agama Kristen, dan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sedangkan responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan dengan menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Rantau Selatan.

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Sumber Primer	Jumlah
1.	Narasumber	5 orang
2.	Responden	
	X-1	36 orang
	X-6	36 orang
	Jumlah	77 orang

3.4. 2 Sumber data sekunder

Data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku serta jurnal yang membantu permasalahan penelitian.

a. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penelitian sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2019:295)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:295)

Untuk memperoleh data yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembaran pertanyaan wawancara didukung dengan lembaran observasi serta studi dokumentasi. Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru dan siswa

2. Dokumentasi

Data dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama

3. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung lapangan misalnya melihat kondisi kelas yang ada di SMA Negeri 2 Rantau Selatan studi kasus kelas X.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2019:195-203

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator
5	Kemampuan menerima perbedaan	<ol style="list-style-type: none">1) Ketika berinteraksi sosial terhadap orang lain, siswa mampu menerima perbedaan agama orang lain.2) Ketika berinteraksi terhadap orang lain, siswa mampu menerima hak-hak dalam perbedaan agama.3) Siswa mampu menerima sudut pandang yang berbeda terhadap agama orang lain.4) Tidak memilih-milih teman berdasarkan agamanya dalam berinteraksi sosial.5) Menerima dengan damai hubungan interaksi sosial peserta didik dilingkungan sekolah

6	Kemampuan menghormati agama orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dapat menghormati perbedaan agama terhadap orang lain. 2) Siswa dapat menghormati tempat ibadah orang lain. 3) Tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun. 4) Tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita. 5) Berbuat baik kepada semua teman tanpa memandang agamanya.
7	Kemampuan menghargai agama orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketika melakukan interaksi sosial, siswa mempersilahkan agama lain ketika ingin melaksanakan ibadah 2) Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan disekolah 3) siswa turut serta membantu orang lain ketika terkena musibah walaupun berbeda keyakinan dengan dirinya. 4) Dalam berinteraksi sosial dilingkungan sekolah, siswa menghindari perundungan terhadap agama lain. 5) Mengahrgai perayaan hari besar umat beragama

8	<p>Kemampuan menjaga sikap dan perilaku terhadap agama orang lain</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dalam berinteraksi sosial dilingkungan sekolah, siswa mampu menjaga sikap dan perilaku . 2) Dalam berinteraksi sosial siswa dilarang melakukan ujaran kebencian terhadap agama orang lain. 3) Siswa dapat menjaga hubungan dengan baik terhadap pemeluk agama lain. 4) Dalam berinteraksi sosial siswa dilarang memiliki sikap rasisme terhadap keyakinan orang lain. 5) Siswa dapat menjaga rasa persatuan dan kesatuan dalam berinteraksi sosial dilingkungan sekolah.
---	------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

(Sumber: (Akili et al., 2020:117)

ANGKET TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri, kemudian berikan tanda centang (✓) pada kolom yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Kolom **SL** jika kegiatan Selalu dilakukan
 - b. Kolom **SR** jika kegiatan Sering dilakukan atau lebih banyak dilakukan daripada tidak
 - c. Kolom **JR** jika kegiatan Jarang dilakukan atau lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan.
 - d. Kolom **TP** jika kegiatan Tidak Pernah dilakukan

Contoh Pengisian:

Tabel 3.3 contoh pengisian angket.

Pernyataan	SL	SR	JR	TP
Saya mampu menerima perbedaan hak-hak dengan orang lain.	✓			

4. Jangan ragu-ragu dalam memilih dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman Anda, karena semua jawaban adalah benar dan tidak akan mempengaruhi nilai Anda!
5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada yang terlewatkan!

Selamat Mengisi

NAMA :

NOMOR ABSEN :

KELAS :

Tabel 3. 4 Angket Toleransi Peserta Didik

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1. Kemampuan Menghargai Perbedaan					
1)	Ketika berinteraksi sosial dengan orang lain, saya mampu menerima perbedaan orang lain.				
2)	Ketika sedang berinteraksi sosial, saya mampu menerima perbedaan hak-hak dengan orang lain.				
3)	Saya menerima sudut pandang yang berbeda dengan orang lain.				
4)	Saya tidak memilih-milih teman dengan melihat agamanya dalam berinteraksi sosial.				
5)	Saya menerima dengan damai hubungan interaksi sosial dengan teman yang beda keyakinan dengan saya.				

2. Kemampuan Menghormati Perbedaan					
1)	Ketika saya bertemu dengan orang lain, saya dapat menghormati perbedaan agama dengan orang lain.				
2)	Saya juga dapat menghormati tempat ibadah orang lain.				
3)	Saya tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun.				
4)	Ketika saya berinteraksi dengan orang lain, saya tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama yang saya anut				
5)	Saya dapat berbuat baik kepada teman tanpa memandang keyakinannya				
3. Kemampuan Menghargai Agama Orang Lain					
1)	Ketika berinteraksi sosial, saya tidak mempersilahkan teman saya yang ingin melaksanakan ibadah.				
2)	Saya tidak turut serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan tanpa membedakan.				

3)	Saya tidak turut serta membantu orang lain yang terkena musibah tanpa memandang berbeda keyakinan dengan saya.				
4)	Saya melakukan perundungan terhadap agama orang lain.				
5)	Saya tidak menghargai setiap perayaan hari besar umat beragama.				
4. Kemampuan Menjaga Sikap Dan Perilaku Terhadap Agama Orang Lain					
1)	Saya tidak mampu menjaga sikap dan perilaku saya ketika sedang berinteraksi dengan orang lain.				
2)	Ketika sedang berinteraksi dengan orang lain, saya tidak melarang teman saya untuk melaksanakan ujaran kebencian terhadap agama orang lain.				
3)	Saya tidak menjaga hubungan dengan baik terhadap pemeluk agama yang berbeda dengan saya.				

4)	Saya tidak memberi nasihat kepada teman saya yang masih memiliki sikap rasisme terhadap keyakinan orang lain				
5)	Saya tidak menjaga rasa persatuan dan kesatuan terhadap teman-teman saya yang memiliki keyakinan yang berbeda dengan saya.				

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti memperoleh kesimpulan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sampai jenuh.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data

kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Edukasi data berlangsung terus menerus selama proyek yang diorientasikan kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menulis memo). Reduksi data berlanjut sampai penelitian lapangan, dan laporan akhir tersusun lengkap. Reduksi data mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini seluruh data yang berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan strategi debat aktif untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola, hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu analisis data yang terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk penarikan kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Dengan demikian analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul. Langkah ketiga dari aktifitas adalah penarikan kesimpulan.